

**PERAN GANDA MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA
(Kajian *Anchoring* dalam Pengambilan Keputusan)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Disusun oleh:

FATIAH MUTIAH

08540004

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : Fatiah Mutiah
NIM : 08540004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Gambiran UH V/ 359 A, Yogyakarta
Telp/Hp : 081804260547
Judul Skripsi : **PERAN GANDA MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA SEBGAI IBU RUMAH TANGGA (Kajian Anchoring dalam Pengambilan Keputusan)**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan, revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselaisaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang menyatakan



Fatih Mutiah

08540004



Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, Desember 2013

Hal : Skripsi
Saudari Fatiah Mutiah

Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Fatiah Mutiah

NIM : 08540004

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : **PERAN GANDA MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA
SEBGAI IBU RUMAH TANGGA (Kajian Anchoring dalam
Pengambilan Keputusan)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Sosiologi Agama.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si
NIP. 19691017 200212 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/272/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PERAN GANDA MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA (Kajian Anchoring Dalam Pengambilan Keputusan)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fatiah Mutiah

Nomor Induk Mahasiswa : 08540004

Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : 80 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

**Tim Munaqasyah:
Panitia Ujian Munaqasyah:**

Ketua Sidang Penguji 1

Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji II

Adib Sofia, S.S, M.Hum
NIP: 19780115 200604 2 001

Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi
NIP: 19741120 200003 2 003



Yogyakarta, 06 Januari 2014

DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah..

Tuhan Semesta Alam”

(QS. Al An'am: 162)

Dream, Believe and Make it Happen

Ikhlas

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

*** Bapak dan Ibuku tercinta,*

** * Kakakku, suami dan anakku tersayang*

** * Almamater UIN Suka, khususnya prodi*

Sosiologi Agama

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap mahasiswi yang menikah pada masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang gambaran dan profil mahasiswi UIN Sunan Kalijaga sebagai mahasiswi dan ibu rumah tangga, peran ganda mahasiswi menikah, proses pengambilan keputusan (*anchoring*) yang dilakukan mahasiswi saat menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah, *pertama*, bagaimana gambaran dan profil mahasiswi UIN Sunan Kalijaga sebagai mahasiswi dan ibu rumah tangga. *Kedua*, bagaimana proses *anchoring* yang dilakukan mahasiswi saat menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh. Kerangka teori yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah teori peran dan teori *image* untuk mengkaji *anchor*.

Skripsi ini merupakan penulisan kualitatif, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara. Adapun subyek penelitian adalah mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang sudah menikah angkatan 2008-2012. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis penafsiran.

Temuan hasil penelitian ini adalah mahasiswi menikah dalam pemilihan perannya menerapkan ajaran agama Islam. Seperti menjalani peran sebagai istri untuk patuh kepada suami, peran sebagai ibu mendidik anak secara islami, peran sebagai mahasiswi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Namun pada kenyataannya keputusan menikah pada masa studi merupakan keputusan emosional karena pada kenyataannya kebanyakan dari mahasiswi yang telah menikah dalam menjalani pernikahan merasakan adanya tekanan dalam menjalani peran gandanya tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang menggenggam semua makhluk-Nya beserta alam semesta. Penulis memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas kuasa, rahmat, taufiq-hidayah, karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, pada keluarga dan sahabat-sahabatnya serta kepada kita semua.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spirituil selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Hum, MA. dan Bapak Masroer, S.Ag. M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
3. Bapak Masroer, S.Ag. M.Si. selaku Penasihat Akademik.
4. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen, Staf TU dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Para mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang sudah menikah yang telah menyempatkan waktu untuk membantu proses penelitian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas dukungannya baik moral maupun material serta doa dan semangat yang telah kalian berikan kepadaku untuk kelancaran skripsi ini.
8. Kakakku, anakkku dan suamiku tercinta, terima kasih banyak atas bantuan dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Lek Fit sekeluarga, terimakasih telah menjaga anakkku selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, khususnya Novita yang telah banyak membantu dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini, Ulya, Ilmi, Iin, Dias, serta teman-teman prodi Sosiologi Agama angkatan 2008 yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas canda tawa kebersamaan dan bantuan kalian selama perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah-lah penulis memohon, semoga semua amal kebbaikannya mendapat balasan yang sepadan. Semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

Fatih Mutiah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DARTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdirinya.....	20
B. Visi, Misi dan Tujuan	23
C. Profil Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	24
D. Gambaran Umum Mahasiswi menikah.....	27
1. Informan Pertama WN	28
2. Informan Kedua MY	29
3. Informan Ketiga MN.....	30
4. Informan Keempat MUS.....	32
5. Informan Kelima ST	31

BAB III PERAN GANDA MAHASISWI SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA

A. Konsep Peran Ganda	34
B. Mahasiswi Menikah	36
1. Pengertian Menikah	36
2. Fungsi Pernikahan	37
3. Tujuan Pernikahan	40
4. Pengertian Mahasiswi Menikah pada Masa Studi	40
5. Pengertian Istri dan Ibu Rumah Tangga.....	41
C. Peran Ganda yang Melekat Pada Mahasiswi Menikah	44
a. Peran Perempuan sebagai Mahasiswi	44
b. Peran Perempuan sebagai Istri dan Ibu Rumah Tangga	47
1. Peran sebagai Istri Pendamping Suami	47
2. Peran sebagai Ibu Ruamah Tangga.....	49
3. Peran sebagai Masyarakat	52

BAB IV PENGARUH ANCHORING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

A. Pengambilan Keputusan.....	54
1. Respons Emosi	55
2. Pengalaman	56
3. Kepribadian Otoritarian	57
4. Kredibilitas Sumber	59
5. Beban Risiko Keputusan	60
B. <i>Anchoring</i> Dalam Pengambilan Keputusan	64
1. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Pengalaman	65
2. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Rasionalitas	67
3. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Prasangka	68
4. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Kharismatik	69
5. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Cita-Cita.....	69

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran dan Kritik	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN - LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Data Mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008-2012.....	25
--------------------------------------------------------------------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta tolong menolong antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.¹ Sudah menjadi fitrah manusia ketika menginjak dewasa mereka akan berfikir untuk membangun rumah tangga melalui pernikahan. Begitu pula yang akan dialami oleh seorang mahasiswi, karena secara usia dan kematangan berfikir mereka sudah siap untuk memasuki pintu gerbang pernikahan. Maka tidak sedikit para mahasiswi yang masih kuliah melangsungkan akad pernikahan, disebabkan juga di sebagian universitas tidak membuat peraturan untuk melarang mahasiswanya menikah pada masa studi.

Secara normatif Nabi Muhammad saw. juga menganjurkan melalui sabdanya yang diceritakan oleh Adullah ibnu Mas'ud r.a. yang artinya:

Hai golongan kaum muda, barang siapa di antara kalian mempunyai biaya, maka hendaklah ia nikah. Karena sesungguhnya nikah itu lebih merundukkan pandangan mata dan lebih memelihara kehormatan. Barang siapa yang tidak mempunyai biaya, maka hendaklah ia berpuasa, karena sesungguhnya puasa itu merupakan peredam keinginan. (H.R. Khamsah).²

Hadis tersebut merupakan anjuran untuk melakukan pernikahan bagi orang yang telah mampu, karena menikah itu dapat memelihara pandangan

¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 1994), hlm. 374

² Mansyur Ali Nashif, *Mahkota Pokok-Pokok Hadis Rasulullah SAW* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1993), hlm. 838-839

dan menjauhkan diri dari perbuatan zina. Menikah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, maka setiap orang berupaya untuk membina keluarga yang harmonis dalam pernikahannya. Terciptanya kehidupan berkeluarga yang harmonis dan sejahtera dibutuhkan persiapan yang matang baik secara fisik, psikis maupun materi. Harmonis dalam suatu rumah tangga menentukan nasib pasangan suami istri, oleh karena itu kedua pasangan harus berupaya agar pernikahannya berkualitas dan dapat dipertahankan.

Seorang mahasiswi yang belum menyelesaikan masa studinya di Universitas yang telah memutuskan untuk menikah, pastinya mahasiswi tersebut akan menghadapi berbagai problematika. Tak jarang dari mereka akan tersudut untuk mengambil keputusan di saat yang bersamaan untuk menentukan pilihan mana yang lebih penting antara urusan rumah tangga dan kewajibannya sebagai mahasiswi.

Seseorang yang sudah berani mengambil keputusan untuk melakukan pernikahan tentunya harus siap menghadapi adanya kemungkinan permasalahan-permasalahan yang akan muncul serta harus mampu secepatnya mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Hal ini karena membina rumah tangga merupakan penyatuan antara dua individu yang berbeda di mana mereka harus menyampingkan ego dari masing-masing pihak, menyatukan tujuan bersama untuk membina keluarga yang harmonis dan sejahtera. Tidak terkecuali seorang mahasiswi yang masih menempuh pendidikan, jika mereka sudah berani membangun rumah tangga, maka mereka tentu mempunyai

tanggung jawab untuk memelihara rumah tangganya agar menjadi rumah tangga yang bahagia dan sejahtera lahir dan batin. Oleh karena itu, pernikahan haruslah ditegakkan di atas asas yang teguh berupa kecenderungan kasih sayang, saling menghormati dan saling pengertian. Hal ini karena kemungkinan persoalan yang muncul itu bukan persoalan pernikahan saja yang meliputi hubungan suami istri, membesarkan anak, masalah ekonomi, interaksi dengan masyarakat dan lain-lain.

Selain itu masalah perkuliahan yang tentunya bukan masalah kecil pula. Mahasiswi sebagai individu juga mempunyai dorongan-dorongan lain yang perlu disalurkan, seperti kebutuhan untuk beraktualisasi diri yang bisa dipenuhi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kampus. Menyelesaikan kuliah adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa sebagai modal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang lebih besar yaitu bekerja untuk mencari nafkah, sehingga pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswi pada masa studi ini menuntutnya untuk bisa melakukan dua tugas tersebut sekaligus yaitu sebagai seorang mahasiswi dan seorang yang sudah berkeluarga.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis perlu untuk meneliti tentang peran ganda mahasiswi sebagai ibu rumah tangga yang menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh. Karena dalam mengambil keputusan antara pilihan-pilihan baik yang berhubungan dengan studi di kampus maupun yang berhubungan dengan rumah tangga, mahasiswi

harus bisa mengutamakan pilihan yang tepat dan cepat saat dihadapkan dengan berbagai pilihan tersebut.

Pengambilan keputusan yang tidak tepat akan membawa dampak pada eksistensi dari objek yang bersangkutan dan bahkan subyeknya. Hal ini disebabkan keputusan merupakan upaya penyelesaian masalah dalam rangka pencapaian tujuan maupun keinginan tertentu. Keputusan yang tidak tepat ini sering terjadi dikarenakan alternatif yang kurang jelas, informasi yang diperoleh tidak benar dan perhitungan-perhitungan yang tidak mendalam. Kesalahan-kesalahan tersebut kadang tidak terletak pada prosesnya, melainkan pikiran dari pengambilan keputusan. Cara kerja pikiran yang banyak terpengaruh oleh kondisi emosi akan dapat mendistorsi keputusan, pengambilan keputusan sering terperangkap pada acuan-acuan yang tidak tepat dan tanpa elaborasi yang cermat. Kondisi pengambil keputusan yang terperangkap pada acuan-acuan ini sering disebut terpatok pada *anchor*.

Bias keputusan terjadi disebabkan dalam kondisi terpatok ini disebut dengan situasi *anchoring*, yaitu adanya satu nilai atau keputusan terdahulu yang secara eksplisit muncul mendahului pengambilan keputusan, dimana nilai tersebut tidak selalu merupakan nilai yang akurat, namun dinilai menjadi salah satu alternatif objek pengambilan keputusan. *Anchor* ini akan berperan dalam pertimbangan keputusan.

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menikah. Peneliti mengambil subyek penelitian tersebut disebabkan mahasiswi UIN Sunan

Kalijaga sudah tentu beragama Islam, dan dalam skripsi ini akan dikaji bagaimana analisis- analisis ajaran Islam terhadap peran ganda mahasiswi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dan profil mahasiswi UIN Sunan Kalijaga sebagai mahasiswi dan ibu rumah tangga?
2. Bagaimana proses *anchoring* yang dilakukan mahasiswi saat menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan peran ganda mahasiswi sebagai pelajar di universitas dan sebagai ibu rumah tangga dan mengetahui konflik apa saja yang mereka hadapi ketika memiliki tanggung jawab merangkap sebagai mahasiswi sekaligus tanggung jawab dalam keluarga.
2. Untuk mengetahui pola pengambilan keputusan yang dilakukan mahasiswi ketika berhadapan dengan pilihan perannya sebagai mahasiswi dan ibu rumah tangga yang membutuhkan totalitas penuh.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan penelitian dalam mengkaji *Anchoring* dalam pengambilan keputusan.

2. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan keilmuan di Jurusan Sosiologi Agama.

2. Sebagai sumbangan bagi disiplin ilmu pengembangan masyarakat Islam yang berkeluarga khususnya pada mata kuliah Sosiologi Keluarga.

3. Sebagai sumbangan informasi kepada peneliti yang tertarik meneliti mengenai kesetaraan gender maupun sikap-sikap perempuan dalam Islam khususnya perempuan yang telah berumah tangga.

4. Sebagai bahan pertimbangan bagi para mahasiswi yang ingin melangsungkan pernikahan dan juga para mahasiswi yang sudah membina rumah tangga pada masa studi, agar benar-benar menyiapkan segala sesuatu baik yang berhubungan dengan fisik, psikis, ekonomi, dan lain-lain.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan, penyusun telah melihat tulisan-tulisan sebelumnya, sehingga penyusun

menemukan beberapa literature mengenai studi dan peran dalam rumah tangga. Beberapa tulisan tersebut antara lain:

Buku karya Hasbi Indra dkk, yang berjudul *Potret Wanita Sholehah*, di dalam buku tersebut terdapat bab tentang pandangan Islam terhadap kehidupan perkawinan yang mengatur peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga secara islami. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukannya adalah dalam skripsi ini selain peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga juga dibahas peran perempuan sebagai mahasiswa.

Buku karya Nurun Najwah dkk, yang berjudul *Dilema Perempuan dalam Lintas Agama dan Budaya*, di dalam buku tersebut terdapat bab tentang *Double Burden* dalam Keluarga Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang membahas tentang beban ganda yang dirangkap oleh para istri dosen tersebut yaitu sebagai istri, ibu rumah tangga dan bekerja. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukannya adalah dalam skripsi ini selain peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga dibahas peran perempuan sebagai mahasiswa, serta dalam peran gandanya tersebut dibahas tentang bagaimana seorang mahasiswa mampu memutuskan pilihan peran yang mana untuk didahulukan ketika dihadapkan pada pilihan yang menyangkut mana yang lebih diutamakan antara urusan rumah tangga dan urusan studi di kampus.

Skripsi karya Hadi Nur Rohman yang berjudul “Implikasi Pernikahan pada Masa Studi terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2006-2007)”. Skripsi ini

meneliti tentang pengaruh pernikahan pada masa studi terhadap tingkat prestasi belajar, tentang perkembangan prestasi belajar yang diraih setelah berlangsungnya pernikahan pada masa studi dan implikasi adanya pernikahan pada masa studi terhadap prestasi belajar yang diraih setelah pernikahan berlangsung. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukannya adalah lebih mengacu kepada peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai mahasiswi.

Skripsi karya Musthofa yang berjudul “Problematika Mahasiswa yang Sudah Menikah (Studi Kasus terhadap Enam Mahasiswa BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi ini meneliti tentang problematika mahasiswa BPI yang telah menikah dalam memenuhi kewajibannya sebagai suami dan istri dan tugasnya sebagai mahasiswa dan pemecahan permasalahan yang mereka hadapi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari objek yang diteliti. Skripsi karya Musthofa meneliti istri beserta suami yang sama-sama berstatus mahasiswa. Sedangkan penelitian ini yang menjadi objeknya adalah mahasiswi sebagai ibu rumah tangga.

Skripsi Imas yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Menikah pada Masa Studi (Studi Kasus terhadap Dua Pasang Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Skripsi ini meneliti tentang motivasi yang mendorong dua pasangan mahasiswa menikah pada masa studi agar dapat meningkatkan prestasi belajar kedua pasangan mahasiswa tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek yang diteliti bukan kedua pasang suami istri yang masih studi melainkan hanya istri yang masih studi (Mahasiswi). Juga tidak

hanya membahas peran istri dengan kewajibannya sebagai mahasiswi tetapi juga dibahas kewajibannya dalam peran rumah tangga.

Berangkat dari pemaparan tersebut, sejauh ini belum ada karya ilmiah yang secara spesifik membahas tentang peran ganda mahasiswi sebagai ibu rumah tangga dengan kajian *anchoring* dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penulis merasa terdorong untuk mengkaji lebih mendalam melalui penelitian di lapangan terhadap peran ganda mahasiswi sebagai ibu rumah tangga, kajian *anchoring* dalam pengambilan keputusan.

E. Kerangka Teoretik

Peran (role) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.³ Sedangkan menurut Soekanto peran lebih menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dari suatu proses. Peran mencakup hal-hal sebagai berikut:⁴

- a. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian ketentuan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka. Cetaan Ketiga, 1990), hlm.667.

⁴Moh Syamsudin, "Peran Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", dalam *Jurnal Panel Agama*, No. 20 Th. VII September-Desember, (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998), hlm. 56.

b. Sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Peran dan kedudukan saling terkait, karena di dalam peran itu sendiri terdapat status (kedudukan) yang memberikan hak dan kewajiban.⁵ Karena itu, peran sangat penting bagi manusia dalam peranannya di masyarakat, sehingga sangat benar apabila Soerjono Soekanto menyatakan bahwa peranan itu merupakan aspek dinamis kedudukan.⁶ Namun demikian peranan yang melekat pada seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu *social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.⁷ Mahasiswi menggunakan peran sebagai istri dalam keluarga dan kedudukan sebagai mahasiswi yang sedang menempuh studi. Peran ini adalah tugas utama bagi perempuan yang merangkap dua peran sekaligus atau yang biasa disebut dengan peran ganda.

Peran ganda merupakan dua peran yang secara bersamaan harus dilakukan oleh seorang individu. Peran ganda mahasiswi yang sudah menikah tentunya harus sanggup mengatur waktu, energi maupun finansial antara tanggung jawab dalam keluarga dan tanggung jawab akan pendidikannya.

⁵Astrid S. Susanto, *Penagantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Bandung: Bina Cipta, 1979), Hlm. 94.

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 243.

⁷Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm.244.

Perempuan berkeluarga yang berperan ganda sebagai individu senantiasa menyesuaikan diri dengan komponen lingkungan tersebut meskipun seringkali menghadapi tekanan dari lingkungannya. Ketika mendapatkan tekanan dari lingkungan, perempuan akan melakukan adaptasi diri, yang berarti mengubah diri sesuai keadaan lingkungan dan juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan diri. Peran ganda perempuan membawa dampak pada pergeseran nilai dalam keluarga, berupa perubahan struktur fungsional dalam kehidupan keluarga seperti pola penggunaan waktu dan kegiatan untuk keluarga, urusan rumah tangga, mengikuti perkuliahan, belajar, mengerjakan tugas dan pemanfaatan waktu luang.

Dalam konteks sosiologis, Islam memberikan hak kepada perempuan seperti halnya diberikan kepada laki-laki. Apalagi dalam hal pendidikan bahwa Islam menganjurkan umatnya untuk berilmu. Al-Qur'an juga memberikan pujian kepada laki-laki dan perempuan yang mempunyai prestasi dalam ilmu pengetahuan, dan menjadikan bukti betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam. seperti ayat yang terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untuk kalian. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kalian”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman diantara kalian dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁸

⁸Istibsyaroh, *Hak-Hak Perempuan Relasi Gender Menurut Tafsir AL-sya'rawi* (Jakarta: TERAJU, 2004) hlm 82.

Menuntut ilmu bagi perempuan diharapkan agar menghasilkan perempuan yang alim, pandai, mampu mendidik anak-anak, melaksanakan tugas rumah. Seperti halnya perempuan dalam menempuh studi (sebagai mahasiswi) ini diharapkan akan meningkatkan kualitasnya sebagai perempuan yang berperan sebagai Istri pendamping suami, Ibu rumah tangga dan pendidik utama bagi anak-anaknya karena perempuan yang mempunyai pendidikan akan lebih mudah mengurus keluarga dan masyarakat.⁹

Terbukti dengan banyaknya perempuan yang ahli dalam berbagai bidang ilmu, pada masa Rasulullah saw diantaranya adalah Aisyah RA. Istri Nabi yang mempunyai pengetahuan sangat dalam tentang fiqh, agama, syair dan adab. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perempuan-perempuan sejak zaman Rasulullah saw sudah banyak yang mencari ilmu dan ahli dalam berbagai disiplin ilmu.¹⁰ Dari sini dapat disimpulkan bahwa perempuan diwajibkan belajar dan mencari ilmu. Begitu juga dengan mahasiswi yang sudah menikah tidak ada halangan selama tidak terlepas dari tanggung jawabnya atau perannya dalam keluarga. Karena di dalam membangun suatu rumah tangga tidak ada larangan untuk berhenti menuntut ilmu, bahkan dalam Islam sendiri dianjurkan umatnya selama hidup untuk terus mengembangkan fikirannya menuntut ilmu agar lebih taat menambah keimanan terhadap Allah SWT.

Peran sebagai ibu rumah tangga juga tidak kalah pentingnya. Dalam ajaran Islam diwajibkan bagi seorang istri untuk melayani suami, dan yang

⁹ Istibsyaroh, *Hak-Hak Perempuan*, hlm 82.

¹⁰ Istibsyaroh, *Hak-Hak Perempuan*, hlm 83.

sudah mempunyai anak dituntut untuk bisa menjaga dan mendidik anaknya. Banyak orang menganggap sebagai ibu rumah tangga bukan termasuk pekerjaan, namun justru sebagai ibu rumah tangga adalah pekerjaan yang berat. Karena nasib suatu rumah tangga tergantung kepada bagaimana peran seorang ibu mengatur rumah tangga, melayani suami dan mendidik serta menjaga anak. jadi sangatlah penting peran ibu dalam rumah, begitu pula sama pentingnya dengan peran mahasiswi dalam studinya.

Mengkaji *anchor* dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan teori *image* yang dikembangkan oleh *Beach* dan *Mitchel*. Teori ini menekankan aspek intuitif (keputusan yang cepat) dan otomatis dalam pengambilan keputusan. Dalam teori ini dinyatakan bahwa terdapat tiga struktur pengetahuan skematik berbeda yang digunakan individu untuk mengambil keputusan, yaitu *value image*, *trajectory image* dan *strategic image*.¹¹

1. *Value image* berlandaskan pada prinsip-prinsip tentang kriteria kebenaran dan kesalahan pada tiap pengambilan keputusan, baik pengambilan keputusan tentang rencana maupun yang berhubungan dengan tujuan.
2. *Trajectory image*, mendasarkan pada hal sebelum adanya penentuan tujuan. *trajectory image* ini mempresentasikan harapan dalam rangka pencapaian tujuan.
3. *Strategic image* merupakan susunan atas variasi rencana untuk diambil keputusannya, rencana tersebut berasal dari hasil *trajectory image*.

¹¹ Musthofa, "Hubungan Bias Keputusan dengan Adversity Quotient dan Anchor dalam Pengambilan Keputusan", *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), hlm. 19-22

Tujuan pertimbangan dalam pengambilan keputusan nilai, menurut teori ini memainkan peranan penting terutama dalam hal mempermudah strategi pencapaian tujuan. Teori ini menekankan bahwa dalam membuat keputusan, individu harus melihat kesesuaian antara alternatif pilihan dengan *image* yang dimiliki. Alternatif pertimbangan di mana individu pengambil keputusan memiliki kemauan untuk mengambil rencana yang secara potensial lebih menguntungkan. Pertimbangan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan mengacu pada satu informasi yang datang lebih dahulu sebelum pengambilan keputusan dan informasi itu dirasakan sebagai suatu alternatif keputusan merupakan realitas pengambilan keputusan yang disebut dengan fenomena *anchoring*. *Anchor* memiliki pengaruh kuat dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian berdasarkan teori *image* yang mendasarkan pada kecenderungan individu untuk mencocokkan *image* yang dimiliki dengan alternatif-alternatif pilihan yang ada. Penilaian ini berlangsung cepat dan intuitif dan terdiri dari dua fase pengujian materi obyek pertimbangan, yaitu *compatibility* dan *profitability*.

Pengujian *compatibility* adalah melakukan pertimbangan keputusan dengan berlandaskan pada kesesuaian antara *image* yang dimiliki dengan perkiraan implementasi hasil atau akibat yang diperoleh jika satu alternative dijalankan. Pengujian ini memfokuskan pada taraf kesesuaian, yaitu pertimbangan keputusan yang melihat ambang penolakan terhadap alternatif yang terdiri atas perhitungan keberatan pada implikasi ketidak-tepatan satu

alternatif dari gambaran yang ada pada *image*. Keberatan ini merefleksikan seriusnya pelanggaran terhadap *image*. Hasil dari penyaringan alternatif-alternatif ini kemudian diproses lebih lanjut pada fase pengujian *profitability*.

Pengujian *profitability* merujuk pada perbendaharaan pilihan pada alternatif pertimbangan di mana individu pengambil keputusan memiliki kemauan untuk mengambil rencana yang secara potensial lebih menguntungkan. Beach menjelaskan bahwa pengujian *profitability* adalah pertimbangan sebagaimana” taktik untuk menang”, di mana ketika lebih dari satu alternatif pertimbangan pilihan telah melalui penyaringan yang memiliki kesesuaian (kompatibilitas) yang sama atau relatif sama. Jadi, pengujian *compatibility* berfungsi membuang alternatif-alternatif yang tidak dapat diterima (tidak sesuai), sedang pengujian *profitability* berfungsi menseleksi alternatif terbaik diantara alternatif lain dari penyaringan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan melibatkan kemampuan menggunakan potensi intuisi atau sering disebut dengan penggunaan *good feeling* dalam pertimbangan pengambilan keputusan . Untuk itu ketepatan dalam memahami potensi diri dan keselarasannya dengan lingkungan individu menjadi dasar penting dalam suatu proses pengambilan keputusan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹² Tahapan penelitian kualitatif menurut *John Creswell* adalah dimulai dengan identifikasi masalah, penelusuran ke perpustakaan kemudian mencari maksud dan tujuan penelitian, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data dan yang terakhir pelaporan.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sehingga akan mengungkap segi-segi ilmu sosial dari peristiwa yang dikaji. Dengan pendekatan ini penulis akan dapat mengeksplor bagaimana bentuk pelaksanaan peran seorang yang masih melangsungkan masa studi yang sekaligus harus mengemban tanggung jawab dalam rumah tangganya serta pengambil keputusan yang dilakukan mahasiswi saat menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah seluruh hasil wawancara dengan para mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang telah menikah pada saat masih melangsungkan masa studi. Selain itu juga seluruh hasil observasi dan pengamatan langsung ke lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

¹² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

¹³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 19.

Sumber data sekunder adalah semua informasi yang berkaitan dengan upaya mahasiswa melaksanakan peran gandanya ketika dituntut bertanggung jawab sebagai mahasiswa sekaligus bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga yang di mana tercantum dalam buku-buku atau catatan-catatan maupun arsip-arsip data mahasiswa yang dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat dari bertanya langsung kepada beberapa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah menikah pada masa studi. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.¹⁴

¹⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 116.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis semua data dari hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi, tersebut menjadi teratur, tersusun rapi dalam bentuk tulisan, mudah dibaca, dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif dan analisis penafsiran (*interpretive analytic*).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi penulisan skripsi dan agar penulisan skripsi ini menjadi terarah, maka penyusun akan membuat sistematika pembahasan yang disusun sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, bab ini memuat gambaran secara keseluruhan dari isi skripsi. Dari sini nampak acuan untuk memahami keseluruhan pembahasan yang ada. Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan tentang gambaran umum UIN Sunan Kalijaga, yaitu dari sejarah singkat berdirinya, visi, misi, tujuan dan gambaran umum mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan. Serta gambaran umum dan profil beberapa mahasiswa yang telah menikah pada masa studi untuk mendapatkan data responden seperti latar belakang mereka menikah dan kehidupan setelah menikah.

Bab ketiga berisi tentang peran ganda mahasiswi menikah pada masa studi yaitu dengan menguraikan dua peran yang melekat pada diri mahasiswi sebagai ibu rumah tangga yang melayani suami serta mendidik anak dan sebagai mahasiswi yang harus belajar serta menyelesaikan tugas perkuliahan.

Bab empat berisi pengambil keputusan yang dilakukan mahasiswi saat menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh dengan membahas tentang *anchoring* dalam pengambilan keputusan yang menyuguhkan pilihan peran, rasionalitas pemilihan peran dan tujuan akhirnya.

Bab lima adalah penutup yang merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini. Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran dengan maksud untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan kenyataan yang ada penulis akan mengemukakan beberapa saran yang penting terhadap kekurangan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran dan profil mahasiswi UIN Sunan Kalijaga sebagai mahasiswi dan ibu rumah tangga dan proses *anchoring* yang dilakukan mahasiswi saat menghadapi pilihan yang menuntut totalitas peran dirinya secara utuh. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran ganda merupakan dua peran yang secara bersamaan harus dilakukan oleh seorang individu. Peran ganda mahasiswa yang sudah menikah tentunya harus sanggup mengatur waktu, tenaga dan finansial antara tanggung jawab dalam keluarga dan tanggung jawab akan pendidikannya.
2. Mahasiswi menikah pada masa studi adalah seorang perempuan yang melakukan perjanjian untuk menikah dan membina keluarga bersama suami di waktu perempuan tersebut sedang dalam proses menimba ilmu di suatu lembaga pendidikan.
3. Peran Perempuan sebagai Mahasiswi antara lain:
 - a. Peran mahasiswi dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu mengikuti pendidikan dan pembelajaran, mengikuti penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Peran mahasiswi dalam bidang non-akademik seperti, mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan diluar kampus (ekstrakurikuler), UKM

(Unit Kegiatan Mahasiswa), HIMA (Himpunan Mahasiswa), BEM, Seminar, dan lain-lain.

- c. Peran mahasiswi dalam kewajibannya mengerjakan tugas kuliah.
4. Peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga antara lain:
 - a. Peran sebagai istri pendamping suami
 - 1) Sebagai teman atau *partner* hidup.
 - 2) Sebagai penasihat yang bijaksana.
 - 3) Sebagai pendorong suami
 - b. Peran sebagai ibu adalah membimbing, melatih, dan mendidik anak serta mengurus rumah dan kebutuhan rumah tangga.
 - c. Peran sebagai masyarakat yaitu turut serta dalam kegiatan yang ada dilingkungan masyarakat seperti perkumpulan ibu-ibu PKK, arisan, pengajian dan kegiatan yang menyangkut kebersamaan dalam masyarakat lainnya. Sehingga terjalin hubungan yang baik antar tetangga sekitar dan mampu berperan aktif dalam membina lingkungan masyarakat yang sehat dan positif.
5. Tidak semua peran dapat dengan baik dilakukan oleh seorang mahasiswi menikah, karena suatu keadaan tertentu yang mengharuskan mereka menjalani suatu peran dengan meninggalkan peran yang lainnya. Misalnya seperti, mahasiswi tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kampus disebabkan harus mengurus rumah tangga. Atas dasar tersebut, maka seorang mahasiswi yang sudah menikah harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan cepat agar peran-peran yang dijalani dapat

berjalan seimbang serta dapat mempertimbangkan peran mana yang lebih penting untuk didahulukan.

6. *Anchoring* yang mengacu pada pemilihan peran tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan lima hal antara lain:
 - a. Pengambilan keputusan berdasarkan tekanan, Keadaan ini menggambarkan situasi di mana mahasiswi yang sudah menikah mengambil keputusan dengan tuntutan dari pihak lain, sehingga merasa berat untuk dijalani tapi harus dijalani.
 - b. Pengambilan keputusan berdasarkan rasionalitas, pengambilan keputusan sesuai dengan keadaan yang memang seharusnya dipilih.
 - c. Pengambilan keputusan berdasarkan prasangka, membuat keputusan sebelum mengetahui fakta yang relevan mengenai objek tersebut.
 - d. Pengambilan keputusan berdasarkan kharismatik, pengambilan keputusan karena adanya kharismatik.
 - e. Pengambilan keputusan berdasarkan cita-cita.

B. Saran dan Kritik

Penulis menyampaikan saran bagi para pembaca ataupun pihak-pihak yang terkait dan pemerhati masalah menikah pada masa studi sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswi yang sudah menikah untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat dengan mempertimbangkan risiko dan keuntungannya serta dapat melakukan peran gandanya sebagai mahasiswi, istri dan ibu rumah tangga dengan baik sesuai hak dan kewajiban masing-masing peran.

2. Kepada mahasiswi yang belum menikah untuk dapat mempertimbangkan keputusan secara matang apabila ingin memutuskan untuk menikah di masa studi. Terlebih kepada mahasiswi yang jurusannya banyak menggunakan waktu untuk kegiatan dikampus seperti Fakultas Sains dan Teknologi dimana jurusan-jurusan yang ada dalam Fakultas tersebut tugas-tugas kuliah lebih banyak dari pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Dakwah dan Komunikasi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Syari'ah dan Hukum, Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Karena sebuah peran ganda memerlukan pembagian waktu, energi maupun finansial yang cukup banyak untuk dapat melaksanakannya.
3. Kepada para akademisi sebagai peneliti sosial diharapkan untuk dapat meneliti tentang mahasiswi menikah dengan pembahasan dan penggunaan teori yang tepat serta tidak hanya meneliti saja sehingga hanya diwujudkan dalam suatu karya ilmiah, akan tetapi mampu merealisasikan dalam bentuk alamiyah nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, dkk, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum*, Pokja Akademik, 2006
- Al-baraq, Abduh. *Panduan Lengkap Pernikahan Islami*. Bandung: Pustaka Oasis. 2011.
- Al-Qardhawi , Yusuf. *Ruang Lingkup Aktifitas Wanita Muslimah*, Terjemah: Moh. Suri Sudahri A dan Entin Rani'ah Ramelan. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Cetakan Pertama. 1996.
- Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2006.
- Buku *Panduan Umum Orientasi Pengenalan dan Kegiatan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cetakan Ketiga. 1990.
- Dwi, Lestari Riani. *Menikah Saat Kuliah Kenapa di Tunda*. Dalam <http://kampus.okezone.com>. di akses tanggal 15 Maret 2013 pukul 13.00
- GKR. Hemas. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*. Yogyakarta: Liberty. 1994
- Faud Kauma dan Nipan. *Membimbing Istri Mendampingi Suami*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 1998
- Imam abi Abdillah Muhammad bin ismail. *Sahih al-Bukhori*. Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah. 1992
- Indra, Hasbi. *Potret Wanita Sholehah*. Jakarta: PT Penamadani. 2005
- Hadikusuma, Hilman. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandar Lampung: Mandar Mamju. 1990
- Hakim, Rahmat. *Hukum Perkawinan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2000
- Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2010

- Hidayat, Alfian. *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, Dalam <http://alfianh's.ngeblog.ittelkom.ac.id>. Diakses pada Tanggal 8 Januari 2014 pukul 09.00
- http://wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Sunan_Kalijaga. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2013
- Jalaludin Rakhmat dan Muhtar Gandaatmaja. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bogor: Ar-Ruzz Media. 1994
- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002.
- Munandar, Utami. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis*. Jakarta: UI Press. 1985
- Musthofa. "Hubungan Bias Keputusan dengan Adversity Quotient dan Anchor dalam Pengambilan Keputusan". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2004.
- Notopuro, Harjito. *Peran Wanita dalam Masa Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1979
- M. Quraish, *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati. 2005
- Nashif, Mansyur Ali. *Mahkota Pokok-Pokok Hadis Rasulullah SAW*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1993.
- Rasyid Sulaiman, *Fiqh Islam*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo. 1994.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.
- Sastriyani, Sugihastuti Hariti. *Glosarium Sex dan Gender*, Yogyakarta: Carasvatibooks. 2007
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Susanto, Astrid S. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta. 1979.

Syamsudin, Moh “Peran Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”. dalam *Jurnal Panel Agama*. No. 20 Th. VII September-Desember. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1998.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DU/TL.03/061/2012 Yogyakarta, 2013
Lampiran : -
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada
Yth. GUBENUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Komplek Kematihan Danurejan Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

"Peran ganda mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Ibu Rumah Tangga (Kajian *Anchoring* dalam Pengambilan Keputusan)"

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Fatiah Mutiah
NIM : 08540004
Jurusan/ Prodi /semester : Sosiologi Agama / 10 (sepuluh)
Alamat : Gambiran UH V/359 A, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Metode pengumpulan data : observasi dan wawancara

Adapun waktunya mulai bulan Juli 2013 sampai selesai.

Atas perkenaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanda tangan

Dekan

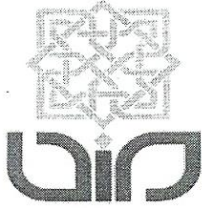
Mahasiswa yang bersangkutan

Fatih Mutiah

NIM. 08540004

Dr. H. Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512474 & 589621 Fax. 586117
YOGYAKARTA 55281

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : UIN.02/B.Ak/PP.00.9/1976-a/2013

Menindaklanjuti Surat Dekan Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 14 Juli 2013 perihal permohonan surat ijin penelitian, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga memberikan ijin kepada :

Nama : **Fatih Mutiah**
N I M : 08540004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama / Semester X

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul " **PERAN GANDA MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA (KAJIAN ANCHORING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN)** " dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK).
2. Waktu penelitian dari bulan Juli s.d. September 2013 dengan lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Selama mengadakan penelitian tidak mengganggu kegiatan Sivitas Akademika.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Selesai mengadakan penelitian harap memberikan laporan tertulis kepada Rektor melalui Bagian Akademik Biro AAKK dengan dilampiri hasil penelitiannya.

Demikian surat ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

a.n. Rektor
Kepala Biro AAKK



Muharam Marzuki, Ph.D
19630204 199403 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapakah umur anda sekarang?
2. Pada usia berapakah anda melangsungkan pernikahan?
3. Semester berapakah anda melangsungkan pernikahan?
4. Apa alasan anda memutuskan untuk menikah pada saat itu?
5. Apakah pernikahan itu mempengaruhi studi anda?
6. Peran apa saja yang anda lakukan sebagai ibu rumah tangga?
7. Peran apa saja yang anda lakukan sebagai istri?
8. Peran apa saja yang anda lakukan sebagai ibu?
9. Peran apa saja yang anda lakukan sebagai mahasiswa?
10. Apakah ada kendala ketika anda merangkap sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa?
11. Bagaimana anda menyikapi permasalahan yang menyangkut antara pilihan-pilihan yang berhubungan dengan peran ganda tersebut?
12. Lebih penting manakah urusan-urusan rumah tangga anda dengan pendidikan anda?
13. Mana yang anda dahulukan jika dihadapkan pada urusan yang sama penting yang menyangkut rumah tangga dan studi?
14. Jika anda di hadapkan pada situasi harus memilih antara pilihan yang bersamaan mana yang anda pilih, dan apa pertimbangan anda memilih pilihan tersebut?
 - a. memilih beli buku atau mainan untuk anak?
 - b. ketika anak sakit, menemaninya atau kuliah?
 - c. suami anda sakit,menemani atau kuliah?

- d. memasak atau langsung berangkat kuliah ketika waktunya berangkat kuliah?
- e. ketika ada masalah dengan suami ,apakah anda tetap di rumah atau tetap berangkat kuliah?
- f. kuliah atau menemani suami bepergian?
- g. membayar kuliah atau memberikan kepada mertua?
- h. ketika anda sedang mengerjakan tugas kuliah anda di haruskan melaksanakan pekerjaan rumah tangga apa yang anda lakukan?
- i. ketika anda dilarang untuk berangkat kuliah oleh suami apa yang akan anda pilih?
- j. suami anda menginginkan anda cuti kuliah apa yang anda pilih?
- k. anak anda menangis tetap dirumah atau berangkat kuliah?

DAFTAR INFORMAN

1. a. Nama :WN
b. Alamat : Krapayak, Yogyakarta
c. Waktu wawancara : 3 Oktober 2013
2. a. Nama :MY
b. Alamat Asal : Kotagede, Yogyakarta
c. Waktu wawancara : 4 Oktober 2013
3. a. Nama :MN
b. Alamat Asal : Temanggung, Jawa Tengah
c. Waktu wawancara : 7 Oktober 2013
4. a. Nama :MUS
b. Alamat Asal : Sumenep, Madura
c. Waktu wawancara : Oktober 2013
5. a. Nama :ST
b. AlamatAsal : Majalengka, Jawa Barat
c. Waktu wawancara : 6 Oktober 2013

CURRICULUM VITAE

Nama : Fatiah Mutiah
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 14 April 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gambiran UH V/ 359 A, Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Zainudin
Pekerjaan : Swasta

Ibu : Zamzanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan:

- SD Muhammadiyah Mertosanan Kulon, lulus tahun 2002
- SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, lulus tahun 2005
- SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, lulus tahun 2008
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Januari 2014
Yang bersangkutan,

Fatih Mutiah
NIM. 08540004